



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

DIGILIB VOLUME 8 TAHUN 2026

Website : <http://jurnal.ummua.ac.id/index.php/digilitinfo>



Implementasi Opensid Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Dan Penyebaran Informasi Desa Di Desa Dolik Kabupaten Halmahera Selatan

Erwin Gunawan¹, Gamaria Mandar¹, Asmayanti Susantini², Jelja Munziana³, Jamsel Juniantor⁴, Sarni Agil⁵, Muhammad Fadel Nur⁶

^{1...6}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

email: asmayantimayaaa@gmail.com, jeliamunziana03@gmail.com, muhammadfadilnur64@gmail.com, m.jamseldaliseampe9473@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong pemerintah desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui penerapan sistem informasi berbasis digital. Desa Dolik, Kecamatan Gane Barat Utara, Kabupaten Halmahera Selatan, masih menghadapi kendala dalam penyampaian informasi desa dan pelayanan administrasi yang dilakukan secara manual. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan OpenSID sebagai sistem informasi desa guna meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode implementasi dengan tahapan observasi, analisis kebutuhan, konfigurasi sistem, penginputan data kependudukan, pengelolaan informasi desa, implementasi layanan administrasi, serta pendampingan operator desa. Hasil implementasi menunjukkan bahwa website desa berbasis OpenSID berhasil diterapkan dan mampu mendukung pengelolaan data kependudukan, publikasi informasi desa, serta pelayanan administrasi surat secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, sistem membantu pemerintah desa dalam meningkatkan transparansi informasi serta memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses layanan desa secara digital. Dengan demikian, OpenSID dapat menjadi solusi yang mendukung transformasi digital pemerintahan desa.

Kata kunci: *OpenSID, Sistem Informasi Desa, Pelayanan Administrasi, Website Desa, Transformasi Digital.*

Abstrak

The development of information technology encourages village governments to improve public services through digital information systems. Dolik Village, Gane Barat Utara District, South Halmahera Regency, still experienced limitations in information dissemination and administrative services due to manual processes. This study aims to implement OpenSID as a village information system to improve administrative services and information dissemination. The implementation method consisted of observation, system requirement analysis, system configuration, population data entry, village information management, administrative service

implementation, and operator assistance. The results indicate that the OpenSID-based village website was successfully implemented and supports population data management, information publication, and administrative services more effectively and efficiently. Furthermore, the system enhances information transparency and facilitates community access to village services digitally. Therefore, OpenSID can serve as an effective solution for supporting digital transformation in village governance.

Keywords: OpenSID, Village Information System, Administrative Services, Village Website, Digital Transformation.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor, termasuk dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pelayanan publik. Menurut Kadir (2014), sistem informasi merupakan kombinasi dari manusia, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan prosedur yang dirancang untuk mengolah serta menyajikan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam konteks pemerintahan desa, penerapan Sistem Informasi Desa (SID) menjadi salah satu bentuk inovasi digital yang mendukung pengelolaan administrasi, pelayanan publik, dan penyebaran informasi kepada masyarakat. Salah satu aplikasi Sistem Informasi Desa yang banyak digunakan adalah OpenSID. OpenSID merupakan aplikasi berbasis *open source* yang dikembangkan untuk membantu pemerintah desa dalam mengelola data kependudukan, pelayanan administrasi, publikasi informasi desa, statistik kependudukan, hingga layanan mandiri masyarakat. Dengan berbagai fitur yang dimiliki, OpenSID diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik sekaligus mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang lebih efektif dan transparan (OpenSID, 2024). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Desa memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan administrasi. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk. (2023) menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Desa mampu mempercepat proses pelayanan administrasi, meningkatkan akurasi pengelolaan data, serta mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi desa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung transformasi digital pemerintahan desa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kantor Desa Dolik, Kecamatan Gane Barat Utara, Kabupaten Halmahera Selatan, diketahui bahwa penyebaran informasi kepada masyarakat masih belum optimal dan sebagian proses pelayanan administrasi masih dilakukan secara manual. Kondisi tersebut menyebabkan proses pelayanan membutuhkan waktu yang relatif lebih lama serta informasi desa belum dapat diakses secara luas oleh masyarakat. Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, dilaksanakan implementasi website desa berbasis OpenSID melalui kegiatan Kerja Praktik Program Studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. Implementasi ini meliputi konfigurasi sistem, penginputan data kependudukan, pengelolaan informasi desa, serta

pendampingan kepada perangkat desa dalam pengoperasian website. Website yang telah dibangun diharapkan mampu menjadi media informasi resmi desa sekaligus mendukung pelayanan administrasi secara lebih efektif, efisien, dan transparan. Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk mengimplementasikan website desa berbasis OpenSID sebagai media pelayanan administrasi dan penyebaran informasi di Desa Dolik serta menganalisis manfaat penerapannya dalam mendukung transformasi digital dan peningkatan kualitas pelayanan publik di tingkat desa.

Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan implementasi Sistem Informasi Desa berbasis openSID di Desa Dolik terdiri atas beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan di Kantor Desa Dolik, Kecamatan Gane Barat Utara, Kabupaten Halmahera Selatan untuk mengidentifikasi kondisi pelayanan administrasi, pengelolaan data kependudukan, serta penyebaran informasi desa. Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pelayanan administrasi masih dilakukan secara manual dan belum tersedia media informasi desa yang terintegrasi.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui koordinasi dan wawancara dengan perangkat Desa Dolik serta pengambilan data administrasi yang telah tersedia di kantor desa. Data yang dikumpulkan meliputi data kependudukan, profil desa, struktur organisasi, potensi desa, serta informasi yang akan dipublikasikan melalui website berbasis OpenSID.

3. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui fitur-fitur yang diperlukan dalam website desa, meliputi pengelolaan data penduduk, layanan administrasi surat, publikasi berita dan artikel desa, serta layanan informasi bagi masyarakat. Tahap ini menjadi dasar dalam proses konfigurasi dan implementasi sistem OpenSID.

4. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan konfigurasi sistem OpenSID sesuai identitas dan kebutuhan Desa Dolik. Selanjutnya dilakukan penginputan data penduduk menggunakan template Microsoft Excel, kemudian data diimpor ke dalam sistem OpenSID. Setelah itu dilakukan penginputan artikel, berita, dan informasi desa, implementasi fitur layanan surat, serta pengenalan layanan mandiri kepada perangkat desa. Seluruh proses dilakukan melalui koordinasi bersama pemerintah desa sehingga sistem dapat berjalan sesuai kebutuhan pengguna.

5. Tahap Pendampingan Dan Evaluasi

Tahap akhir dilakukan melalui pendampingan kepada operator dan perangkat Desa Dolik mengenai cara mengelola website, memperbarui data, mempublikasikan informasi, serta memanfaatkan fitur layanan administrasi pada OpenSID. Evaluasi dilakukan untuk memastikan seluruh fitur dapat berfungsi dengan baik dan website dapat dikelola secara mandiri oleh pemerintah desa sebagai media informasi dan pelayanan masyarakat.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil yang diperoleh selama pelaksanaan Kerja Praktik di Kantor Desa Dolik, Kecamatan Gane Barat Utara, Kabupaten Halmahera Selatan berfokus pada implementasi Sistem Informasi Desa (OpenSID) sebagai media pelayanan administrasi dan penyebaran informasi desa. Beberapa hasil yang dicapai selama kegiatan berlangsung adalah sebagai berikut.

1. Konfigurasi Website OpenSID

Tahap awal kegiatan dilakukan dengan melakukan konfigurasi website OpenSID sesuai dengan identitas Desa Dolik. Konfigurasi meliputi pengaturan profil desa, wilayah administrasi, struktur organisasi pemerintahan desa, serta tampilan website agar sesuai dengan kebutuhan Pemerintah Desa Dolik. Tahapan ini bertujuan agar sistem siap digunakan sebagai media informasi dan pelayanan administrasi berbasis digital.



Gambar 1. Konfigurasi Website Opensid

2. Penginputan Data Kependudukan

Setelah proses konfigurasi selesai, dilakukan penginputan data kependudukan ke dalam sistem OpenSID. Data penduduk diperoleh dari pemerintah desa yang sebelumnya telah disusun dalam format Microsoft Excel, kemudian diimpor ke dalam database OpenSID. Melalui proses ini, data kependudukan dapat dikelola secara lebih terstruktur sehingga memudahkan perangkat desa dalam melakukan pencarian data maupun pelayanan administrasi kepada masyarakat.



Gambar 2. Penginputan Data Kependudukan

3. Pengelolaan Informasi dan Pelayanan Administrasi Desa

Tahap berikutnya adalah pengelolaan informasi desa melalui website OpenSID dengan menambahkan artikel, berita, profil desa, serta informasi penting lainnya. Selain itu, dilakukan implementasi fitur pelayanan administrasi seperti pembuatan surat keterangan berdasarkan data penduduk yang telah tersimpan dalam sistem. Dengan adanya fitur tersebut, proses pelayanan administrasi menjadi lebih cepat, efektif, dan mengurangi kesalahan dalam pengisian data.



Gambar 3. Pengelolaan Informasi Desa

4. Launching Website Desa Dolik

Tahap akhir implementasi dilakukan melalui launching website Desa Dolik yang telah dipublikasikan menggunakan domain resmi dolik.id. Kegiatan launching dihadiri oleh pemerintah desa, dosen pembimbing, serta masyarakat Desa Dolik. Website yang telah diimplementasikan diharapkan menjadi media informasi resmi desa sekaligus mendukung pelayanan administrasi secara digital sehingga masyarakat dapat mengakses informasi desa dengan lebih mudah, cepat, dan transparan. Implementasi OpenSID di Desa Dolik memberikan perubahan yang cukup signifikan terhadap proses pelayanan administrasi desa. Sebelum sistem diterapkan, pengelolaan data kependudukan dan pembuatan surat dilakukan secara manual sehingga memerlukan waktu lebih lama serta berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan. Setelah OpenSID digunakan, perangkat desa dapat mengakses data penduduk secara terintegrasi sehingga proses pelayanan menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Selain mendukung pelayanan administrasi, website desa juga berfungsi sebagai media publikasi informasi resmi. Berbagai informasi seperti profil desa, berita kegiatan,

pengumuman, dan potensi desa dapat diakses masyarakat melalui website dolik.id. Hal ini meningkatkan transparansi pemerintah desa sekaligus memudahkan masyarakat memperoleh informasi tanpa harus datang langsung ke kantor desa. Selama proses implementasi juga dilakukan pendampingan kepada perangkat desa agar mampu mengoperasikan OpenSID secara mandiri. Pendampingan meliputi pengelolaan data penduduk, publikasi artikel, pembaruan informasi desa, serta penggunaan fitur layanan administrasi. Dengan adanya pendampingan tersebut diharapkan keberlanjutan penggunaan sistem dapat terjaga sehingga website tetap aktif dan terus memberikan manfaat bagi masyarakat. Hasil implementasi ini sejalan dengan penelitian Abdiansah dkk. (2021) yang menyatakan bahwa OpenSID mampu meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi serta mempermudah pengelolaan informasi desa. Penelitian Praseptiawan dkk. (2021) juga menjelaskan bahwa pendampingan penggunaan Sistem Informasi Desa berperan penting dalam meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam memanfaatkan teknologi digital secara berkelanjutan.



Gambar 4. Launching Dan Sosialisasi Website Desa Dolik

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan implementasi website desa berbasis OpenSID di Desa Dolik, Kecamatan Gane Barat Utara, Kabupaten Halmahera Selatan, dapat disimpulkan bahwa penerapan OpenSID berhasil mendukung peningkatan pelayanan administrasi dan penyebaran informasi desa. Melalui sistem ini, pengelolaan data kependudukan menjadi lebih terstruktur, proses pembuatan surat administrasi menjadi lebih cepat dan efisien, serta informasi desa dapat dipublikasikan secara

lebih luas melalui website resmi **dolik.id**. Selain meningkatkan efektivitas pelayanan, implementasi OpenSID juga mendukung transparansi pemerintahan desa dengan menyediakan akses informasi yang lebih mudah bagi masyarakat. Pendampingan kepada perangkat desa dalam pengelolaan website diharapkan mampu menjamin keberlanjutan penggunaan sistem sehingga website dapat terus dimanfaatkan sebagai media pelayanan publik dan penyebaran informasi yang akurat. Dengan demikian, OpenSID menjadi salah satu solusi yang efektif dalam mendukung transformasi digital dan peningkatan kualitas pelayanan publik di Desa Dolik.

Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya, sehingga seluruh rangkaian kegiatan Kerja Praktik serta penyusunan artikel ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan implementasi sistem ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pemerintah Desa Dolik, Kecamatan Gane Barat Utara, Kabupaten Halmahera Selatan, beserta seluruh jajarannya, yang telah menyambut hangat, memberikan izin, fasilitas, serta memberikan data dan informasi yang dibutuhkan, hingga terjalan kerja sama yang sangat baik selama proses implementasi sistem berlangsung.
2. Masyarakat Desa Dolik, atas keramahan, penerimaan, dan partisipasi aktifnya dalam mendukung kelancaran seluruh rangkaian kegiatan di lapangan.
3. Dosen Pembimbing, atas bimbingan, arahan, serta kritik konstruktif yang diberikan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan Kerja Praktik, hingga penyusunan artikel ini.
4. Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, khususnya para dosen dan staf pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta fasilitasi akademik selama masa studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiansah, A., Utami, A. S., Yusliani, N., Miraswan, K. J., & Oklilas, A. F. (2021). *Penerapan Sistem Informasi Desa Menggunakan OpenSID di Desa Tanjung Dayang Selatan, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan*. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.5621>
- Anwar, A. N., & Sujai, I. (2020). *Analisis Implementasi Sistem Informasi Desa Terintegrasi di Kabupaten Pangandaran*. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*.
- Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Andi.
- OpenSID. (2024). *Dokumentasi OpenSID*. <https://docs.opensid.or.id>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Praseptiawan, M., Nugroho, E. D., & Iqbal, A. (2021). *Pelatihan Sistem Informasi Desa untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Perangkat Desa Taman Sari*. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
- Sutabri, T. (2012). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.